#### **BAB IV**

### **PENUTUP**

## Kesimpulan

Dengan penelitian serta analisis yang sudah dilakukan, maka rumusan masalah yang terdapat pada bab awal dapat terjawab dengan uraian berikut dibawah ini.

Dari semua kosakata yang mengalami perubahan, tidak semua mengalami jenis perubahan makna. Perubahan kosakata yang tidak mengalami jenis perubahan makna disebabkan karena masih mengalami kesamaan makna dasar. Sementara kebanyakan yang mengalami jenis perubahan makna disebabkan karena adanya perbedaan persepsi dan pemaknaan terhadap kosakata yang digunakan.

Perhitungan yang menyimpulkan bahwa Meteor edisi Jogja menggunakan 66.66% kosakata nonbaku dari keseluruhan kosakata non baku yang digunakan. Hal ini dikarenakan pendekatan secara psikologis kepada pembaca berdasarkan sektor geologisnya yang lebih sempit, walaupun Meteor edisi Jateng – DIY juga memiliki bahasa lokal yang sama.

Penggunaan kosakata non baku lebih banyak digunakan pada Meteor edisi Jogja menunjukkan adanya ingin menggapai pembaca dengan cara kedekatan psikologis melalui pemilihan bahasa non baku atau bahasa lokal. Meski pemilihan kosakata tersebut menyalahi kaidah penulisan headline dalam wacana jurnalistik yang selayaknya menggunakan pemilihan kosakata baku. Dan bagaimana

penggunaan kosakata non baku sebagian besar dapat menimbulkan pergeseran makna sesungguhnya menjadi makna yang lebih sensasional dan cenderung berlebihan dari makna dalam kejadian atau kegiatan yang sesungguhnya.

#### Kritik

Peneliti mengamati pemberitaan yang dimuat oleh surat kabar Meteor, dan mendapati beberapa hal yang untuk mengkritisinya. Peneliti melihat bahwa surat kabar Meteor tidak sepenuhnya merupakan atau berlaku sebagai koran kuning, karena dalam pemberitaannya, surat kabar Meteor tidak penuh membahas atau memberitakan persoalan seks dan mistis sebagai daya tarik utama beritanya. Tetapi tetap memberitakan politik dan kriminalitas sebagai berita utamanya. Namun hal yang membuat surat kabar meteor terkesan dan terglong sebagai koran kuning adalah pengaturan tata letak halaman utama, dengan porsi besar tulisan judul utama/headline dan foto yang memenuhi halaman, sehingga tersisa terlalu sedikit area untuk badan berita, biasanya hanya tersisa satu paragraf pendek sebelum terpotong bersambung ke halaman belakang.

Hal lain adalah penggunaan kata-kata non baku yang cenderung menarik simpati secara emosional terhadap pembaca, penggunaan kata-kata yang cenderung sensasional, dan tidak baku yang tidak sesuai dengan arti atau kondisi yang sebenarnya. Seperti penggunaan kata *Astagfirullah, nyemplung, dicokok, dicekrek, Duerrr*... dan sebagainya. Penggunaan kata-kata tersebut memunculkan efek sensasional pada pembacanya sehingga memberi kesan berlebihan pada penulisannya.

#### Saran

# Adapun saran yang bisa di berikan adalah sebagai berikut :

- Hendaknya penggunaan kosakata non baku dikurangi sehingga tidak terjadi pergeseran makna sehingga member kesan yang melebihkan dari kejadian atau kegiatan yang sesungguhnya.
- 2. Perlunya peninjauan redaksional serta wartawan agar penggunaan kosakata non baku tidak menjadi kosakata kunci dalam penulisan judul berita.
- 3. Perlunya peniadaan penggunaan kosakata yang memberi efek sensasional pada penulisannya sehingga tidak mengaitkan emosi pembaca dan lebih netral.
- 4. Penataan ruang halaman utama yang lebih proporsional perlu ditinjau lagi agar halaman utama tidak terlalu penuh hanya judul utama dan foto saja, tetapi bisa memuat badan berita sedikit lebih .

# Usulan Riset Selanjutnya

Riset yang memungkinkan untuk melanjutkan penelitan ini adalah riset analisis wacana relevansi dan representativitas antara penulisan atau pemilihan kosakata *headlines* atau judul berita dengan teras berita dan badan atau isi berita.

### FOTO KORAN YANG DITELITI

Senin, 13 Juni 2011 Meteor Jateng – DIY



Senin, 13 Juni 2011 Meteor Jogja



Selasa, 14 Juni 2011 Meteor Jateng – DIY





Rabu, 15 Juni 2011 Meteor Jateng – DIY



Rabu, 15 Juni 2011 Meteor Jogja Uneg-Uneg Wong Jogja Aiaran Baru. 081215710222 Sekolah 'Bokek' Dilarang Jualan Seragam Pemerintah Lebih Sayang Koruptor +6281904143XXX **PERTAMA & TERBESAR JATENG - DIY** RABU, 15 JUNI 2011 Hal 1 Dibius Disekap Ditelanjangi Disayat-sayat Silet 📧 SLEMAN - Nasib tragis menimpa ADK (22) mahasiswi sebuah perguruan tinggi di Jogja, asal Denggung, Tridadi, Sleman, Pasalnya, ADK menjadi korban penculikan disertai penganiayaan oleh lima orang tak dikenal saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Situbondo, Jawa Timur, belum lama ini. Sekujur tubuh korban dirajam (disayatsayat, red) dengan pisau silet, hingga luka parah. Diduga pelaku juga mencabuli korban saat tidak sadarkan diri. Reklame Liar Dikukut Pol PP 'Mogel' Bayar Pajak, Mengganggu Pemandangan Kota LBH Siapkan 'Sunat' Dana Kuasa Ahli Gempa Bantul Jiyono Terancam Hukuman Mati Cegat Cah SD Pulang Sekolah, Dibawa ke Rumah Kosong, Digilir Ramai samai Toko Mulya Jaya Dikuras Pakaian Mahal Disikat, 100 Juta Ambias Dituduh Selingkuh Nekat Ngendhat BIBIR MER Kontrakan Gara-gara Cemburu Buta, Suami Merana Lena Magdalena **Pria Misterius** Ekstrem dan Digrebeg Menegangkan Simpan Belasan Peluru Aktif, Diduga Terlibat Jaringan Teroris Minjem Motor Malah Tekor Dicegat Debt Collector di Jalan, Lapor Polisi Tarif Sewa Bencong

0

Kamis, 16 Juni 2011 Meteor Jateng – DIY



Kamis, 16 Juni Meteor Jogja















#### DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M. Romli. 2005. Kamus Jurnalistik. Bandung: Simbiosa Rekatama
- Birowo, M.Antonius (ed.). 2004. *Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Gitanyali.
- Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonsia. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leony. 2004. Sosiolinguistik: Perkenalan Awal.

Jakarta: Rineka Cipta

- Conboy, Martin. 2003. The press and popular culture. London: Sage Publications
- Dja'far H, Assegaf. 1985. Jurnalistik Masa Kini : Pengantar Ke Praktek

  Kewartawanan. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Eriyanto. 2005. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKiS.
- Fiske, John. 1990. *Introduction to Communication Studies*. New York & London : Routledge. Second Edition
- Frey, Lawrence R., et. al. (1991). *Investigating Communication An Introduction to Research Methods.* New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Frey, Lawrence R, Carl H. Botan, Paul G. Friedman, Gary L Kreps. 1991.

  \*\*Investigating Communication: An Introduction to Research Methods.\*\*

  New Jersey: Prentince Hall.
- Keraf, Gorys. 1980, Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Nusa Indah
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Edisi Ketiga. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isis : Pengantar Teori dan Metodologi*.

  Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Leech, Geoffrey. 2003. Semantics. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Manning, Paul. 2001. *News and News Sources : A Critical Introduction*. London : Sage Production.
- Mansoer, Petada. 2001. Semantik Leksikal. Jakarta: PT Rineka Cipta
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga. Edisi Kedua.
- Nazir, Mohammad. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ogden dan Richards. (1956). *The Meaning of Meanings*. London: Routledge and Kegan PaulLtd.
- Pusat Kajian Media dan Budaya. 2008. *Panduan untuk Melaksanakan Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta : Balai Pengkajian dan Pengembangan Informasi
- Saussure, Ferdinand de ([1916] 1974): Course in General Linguistics (trans. Wade Baskin). London: Fontana/Collins
- Sudaryanto. 1995. Linguistik: Identitasnya, Cara Penanganan Obyeknya, dan Hasil Kajiannya. Yogyakarta: Duta WacanaUniversity Press.
- Ullman, Stephen. (1972). Semantics: an Introduction to the Science of Meaning.

  Oxford
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Morfologi (bahasa)*. Bandung:

  Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. Pengajaran Semantik. Bandung: Angkasa

Verhaar, J.W.M. 1977. *Pengantar Lingguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univ. Press.

Wimmer, Roger D & Joseph R Dominick. 2003. *Mass Media Research : An Introduction* USA : Wadsworth, Seventh Edition.

www.kafeilmu.com

http://kamusbahasaindonesia.org